

Praktiskan Peserta BPJS Kesehatan Lewat *Finger Print*

Jakarta – Sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, BPJS Kesehatan terus melakukan berbagai inovasi. Guna memfasilitasi tingginya antusiasme masyarakat menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), selain di kantor cabang, BPJS Kesehatan juga telah membuka pendaftaran online melalui website bpjs-kesehatan.go.id. Selain prosesnya lebih singkat dan praktis, masyarakat juga dapat mencetak kartu BPJS Kesehatan-nya sendiri (e-ID), yang mana sama sahnya dan sama validnya dengan Kartu BPJS Kesehatan pada umumnya.

Selain dalam hal pendaftaran, BPJS Kesehatan juga berkomitmen meningkatkan kemudahan dan kecepatan peserta BPJS Kesehatan dalam memperoleh pelayanan di fasilitas kesehatan. Hal itu dibuktikan dengan diluncurkannya Surat Eligibilitas Peserta (SEP) Mandiri pada Juni lalu. Kini pasien peserta BPJS Kesehatan dapat mencetak SEP sendiri, sehingga tak perlu berlama-lama mengantri di loket BPJS Kesehatan Center sebelum mendapat penanganan dari tenaga medis di rumah sakit.

Salah satu terobosan terbaru yang diluncurkan BPJS Kesehatan adalah layanan *finger print* yang berguna mempermudah proses pendaftaran pelayanan di rumah sakit. Untuk melakukan pendaftaran di rumah sakit, kini peserta BPJS Kesehatan dapat menggunakan e-KTP yang divalidasi dengan *finger print*.

“Semua itu tentu dilakukan agar masyarakat semakin mudah melakukan pendaftaran maupun memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan,” kata Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris usai acara *Launching Finger Print dan Peresmian Operational Center Building* di Kantor Pusat BPJS Kesehatan, Selasa (14/10), yang turut dihadiri oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono.

Menurutnya, keberadaan *finger print* tidak lepas dari kerjasama yang telah dibangun dengan Kementerian Dalam Negeri. Selain untuk menghindari penyalahgunaan kartu, tujuan layanan *finger print* juga diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam percepatan kepemilikan NIK dan e-KTP.

“Peluncuran layanan *finger print* ini adalah sebuah langkah awal. Ke depannya kita berharap dapat memiliki *single identity number* untuk setiap kepentingan nasional, termasuk jaminan kesehatan,” jelas Fachmi.

Sementara itu, terkait peresmian *Operational Center Building*, Fachmi menjelaskan beberapa peran dan fungsinya, antara lain sebagai *data center*, pusat pengembangan IT, pusat *Change of Management* (Manajemen Perubahan), *actuarial analysis* dalam *premium setting*, tempat perencanaan pendidikan dan pelatihan Duta BPJS Kesehatan, serta fungsi operasional lainnya.

-Selesai-

Informasi lebih lanjut hubungi:

Departemen Komunikasi dan Hubungan Masyarakat

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

+62 21 424 6063

humas@bpjs-kesehatan.go.id